

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif. Menurut Sumantri (2011), mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena kesehatan dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis situasi, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variable, program atau informasi yang diperlukan dari lapangan.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010), rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek hanya diobservasi sekali, hal ini tidak berarti semua objek penelitian diamati pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian adalah RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Arikunto (2010), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk pusat perhatian atau sasaran peneliti. Sedangkan subjek penelitian menurut Azwar (2011), pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala instalasi, petugas pendaftaran, petugas *filing*.

2. Objek

Menurut Sugiyono (2016), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini yaitu dokumen rekam medis.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel yang Diamati	Definisi
Tinjauan	Pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan
<i>Unit Numbering System</i>	Penomoran unit merupakan penomoran yang setiap pasien mendapatkan satu nomor rekam medis dan satu berkas rekam medis untuk pelayanan berkelanjutan.
Sistem	Sekelompok komponen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu, serta membandingkan dengan SOP atau kebijakan yang sudah ditetapkan.
Sarana	Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan di bagian pendaftaran.
Prasarana	Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses di bagian pendaftaran.

SDM (Sumber Daya Manusia)

Petugas yang bekerja di instalasi rekam medis yang bertujuan menerima pasien dan membuatkan nomor rekam medis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam penelitian ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti pengamatan (observasi), wawancara (interview), angket. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara :

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2010), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan, sedangkan dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Pada peneliti ini pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara melihat berapa berkas yang di buat baru setiap mendaftar di bagian pendaftaran.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau

percakapan (Notoatmodjo, 2010) wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2016) wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya, dalam melakukan wawancara pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, *tape recorder*, gambar, brosur, dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala instalasi,petugas pendaftaran, petugas *Filing*.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat SPO pendaftaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Check List Observasi

Menurut Notoatmodjo (2010), check list observasi adalah suatu daftar titik yang akan disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang kan di observasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri sasaran pengamatan.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010), pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara mencatat langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari interview.

c. Alat tulis dan Buku catatan

Menurut Sugiyono (2016), buku catatan berfungsi sebagai alat mencatat semua percakapan dengan sumber data. Buku dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan baik itu wawancara, observasi maupun studi pustaka.

d. Recorder

Recorder digunakan untuk merekam suara narasumber pada saat melakukan wawancara.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu konsep validitas untuk keabsahan data adalah dengan pendekatan triangulasi. Menurut Sugiyono (2016), ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan terhadap data yang sama dan data yang

berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis dengan cara menggabungkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan cara observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Editing*

Peneliti pada tahap ini yaitu mengecek data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa kelengkapannya, apabila masih ada yang kurang lengkap, atau perbedaan data dari responden.

b. *Coding*

Menurut Notoatmodjo (2010), *coding* adalah mengubah bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini proses *coding*, peneliti mengubah *coding*

wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Menurut Notoatmodjo (2010), data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukkan kedalam *software* atau program komputer. Pada penelitian ini proses *data entry*, peneliti memasukkan data yang telah dikode sebelumnya kedalam komputer.

d. *Cleaning* (pembersihan Data)

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada penelitian ini proses *cleaning*, peneliti melakukan pengecekan ulang, pada data yang telah dimasukkan kedalam sistem komputer dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode maupun kesalahan memasukkan data.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema

dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami dengan teks naratif.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil wawancara setiap responden yang sudah dipilih ke dalam bentuk narasi.

c. Penarikan kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan proses berdiktif induktif, yaitu mulai dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulan secara umum.

Kesimpulan dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama hasil subjek penelitian.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap awal

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan pada tanggal 29 Mei 2017. Selama menunggu surat balasan bagian Diklat membuat surat pengantar ke bagian Rekam Medis untuk melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan pada tanggal 02 Juni 2017 dengan mewawancarai kepala Instalasi rekam medis dan supervisor pendaftaran di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang terjadi. Peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian yang diajukan kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui sekretariat Daerah dan tembusan kepada Dinas Perizinan Provinsi Jawa Tengah. Tanggal 15 Juni 2017 Peneliti mendapatkan surat balasan dari Dinas Perizinan Provinsi Jawa Tengah. Kemudian peneliti mengantarkan surat kepada Dinas Perizinan Kabupaten Purworejo dan mendapat tembusan kepada Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo, Kepala Kesbangpol Kabupaten Purworejo, Dinas Kesehatan Kab. Purworejo, Direktur RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Peneliti selanjutnya mengajukan surat penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan surat

tembusan dari Dinas Perizinan Kab. Purworejo pada tanggal 17 Juni 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2017 sampai tanggal 29 Juli 2017, di Bidang Rekam Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan peneliti dan responden. Pada tanggal 18 Juli 2017 peneliti melakukan wawancara kepada responden 1 dan mengambil data, observasi di bagian pendaftaran. Pada tanggal 20 Juli 2017 peneliti melakukan wawancara dengan responden 2. Pada tanggal 24 Juli 2017 peneliti melakukan wawancara dengan Triangulasi Sumber.

3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi kegiatan reduksi data terhadap hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memilah-milah data yang dapat mendukung hasil penelitian. Data yang dipilih akan diolah menjadi sebuah informasi dan selanjutnya menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Laporan hasil penelitian kemudian dipresentasikan dan merevisi akhir laporan penelitian.